

BAB V

PENUTUP

Penciptaan kaya-karya Tugas Akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk menyampaikan gagasan. Gagasan tersebut diungkapkan melalui media berbentuk lukisan mengenai keindahan gerak tari, untuk mendokumentasikan narasi dan visual yang diolah melalui cita rasa yang timbul berdasarkan ransangan yang di dapatkan dari melihat beberapa pentas dan pertunjukan tarian di sekitar lingkungan kampus maupun di acara pagelaran kesenian.

Ide membutuhkan bahasa ungkap dalam hal ini bahasa ungkap yang dipilih adalah bahasa simbol karena dapat memberika pertolongan. Kesadaran simbolik digunakan untuk menatukan antara lahir dan batin, tampak dan tidak tampak, permukaan dan dasar. Suatu pemaknaan yang menyalurkan kapasitas-kapasitas subjektif pada diri manusia melalui bahasa ungkap.

Gaya digunakan untuk mengungkapkan bahwa alam pikiran manusia terdiri dari alam sadar (dalam kontrol kesadaran / ingatan) dan bawah sadar (tidak dalam kontrol kesadaran). Keinginan agar bahasa ungkap mudah dimaknai oleh masyarakat umum yaitu dengan menggambarkan gaya ekspresif sehingga penggarapan mudah di mengerti dan menampakkan kesan fantastik.

Disisi lain ada keinginan untuk mengungkapkan kebebasan diri sendiri dalam bentuk, warna, dan goresan yang spontan untuk mencurahkan emosi dan perasaan ketika melihat objek. Kecenderungan untuk dengan efek-efek emosional, mengarahkan pada gaya ekspresive dalam aliran ekspresionisme. Proses

pembentukan karya dilakukan dengan beberapa pencarian sumber maupun pendekatan langsung dengan mengamati gerak-gerak tari. Karya tercipta tidak hanya mengamati gerak atau mengungkapkan di atas kanvas tetapi pengalaman yang diperoleh juga sangat berpengaruh terhadap karya yang tercipta.

Dari perjalanan tersebut, proses pembentukan visual setiap lukisan mengalami fase emosional yang berbeda. Sehingga dalam penciptaan karya seni mengalami berbagai hambatan dan kemudahan. Tetapi semua itu adalah pengalaman yang berharga.

Total karya dalam Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjumlah dua puluh karya. Semuanya merupakan karya dua dimensional yaitu lukisan di atas kanvas. Dalam penciptaan karya pasti ada kekurangan dan kelebihan, oleh sebab itu kritik dan saran sangatlah penting guna meningkatkan kualitas dalam berkarya dan berkesenian.

Dari semua lukisan, berharap mampu mewakili ekspresi perupa dan mampu dipresentasikan oleh masyarakat umum sebagai kajian estetis dan konseptual. Selanjutnya mampu menimbulkan persepsi dan penilaian, yang bisa membangun kreatifitas perupadalam seni rupa. Apa yang telah di ungkapkan lewat karya seni lukis dapat memberikan pengalaman estetik yang baru. Sehingga kedepan dapat menciptakan karya seni yang lebih baik dari sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Taufik,. “Di Sekitar Komunikasi Ilmu Seni dan Analisis Kebudayaan” , 1980/ 1981

The world university encyclopedia, Vol.1. “Aesthetics” , Washington D.C

Bandem,I Made,“Kaje and Kelod Balinese Dance in Transition”, Kuala Lumpur, 1981

Catur,. Endang,. Perempuan dan Penari di Tataran Sunda Telaah Sejarah Budaya , Bandung, 2006

Depdikbud,. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1996

Gie, Liang,. “Filsafat Keindahan” Yogyakarta, 1976

Hadi, Sumandiyo Y,. Sosiologi Tari, Yogyakarta, Manthili Yogyakarta, 2000

Laban, Rudolf,. Modern Education Dance, London : 1976.

Martin, Jhon,. The Modern Dance,New York : Dance Horizons, inc, 1965

Maryanto, Dwi M,. Menempa Kuantita Mengurai Seni, Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011

Soedarso,. Seni Dan Keindahan, Fakultas Seni Rupa Indonesia

Yogyakarta, 30 mai 1998

Soedarso,. Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia,

Bandung, 2000

Susne K. Langer,. “Phylosophy” Cambridge, Harvard

University Press, 1957

Soedirjodiningrat,. Babad Lan Mekaring Joged Jawi,

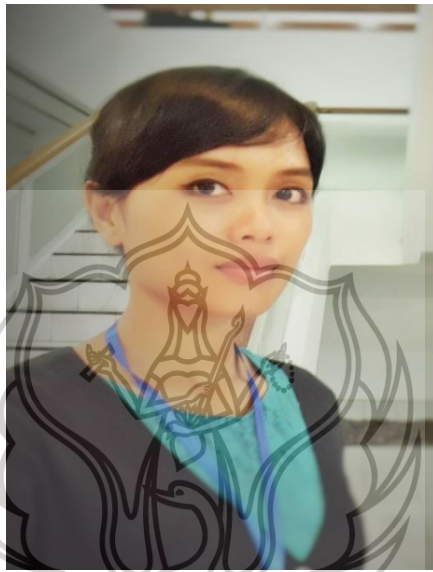
Yogyakarta : Kolf Buning, 1934

Susanto, Mikke,. Diksi Rupa, Yogyakarta, 2011



LAMPIRAN

A. Foto Diri dan Biodata Mahasiswa



Nama : Eka Susilawati
Lahir : Lampung, 14 Agustus 1991
Pendidikan : SMSR Padang
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Alamat : Prancak Glondong, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telfon : 082138871597
Email : ekawesome.91@gmail.com

Aktifitas Pameran :

2011 : *“Ekspressive itu indah”* , Galleri Biasa, Yogyakarta

2014 : *“Ekspressive itu sehat”* , Sellie Coffee Prawirotaman 2,

Yogyakarta

“Keindahan Alam” Galeri ISI Yogyakarta

Group Exhibition

2011 : *“Habis Gelap Terbitlah Terang”* Kelompok Satoe, Hotel Wisma

Gajah Yogyakarta

- *“Festival Apeman”* Malioboro Yogyakarta

2012: Pameran *“Best Of The Best”* TUJUH BINTANG GALLERY

- Pameran *“Ulang Tahun Sanggar Bambu”* JOGJA GALLERY
- Pameran instalasi *“PENINDSAN WONG CILIK”* titik nol yogkakarta
- Pameran *“MEMAKNAI PUSAT”* Jogja Gallery

2013 : Pameran *“NGGRESULA”* Jogja Gallery

- Pameran Kelompok Sepi di Taman Budaya

2014 : Pameran Lukisan *“Hijauku Yang Hilang”* Sellie Caffee,

Yogyakarta

- Pameran *“FREEDOM”* Hotel Duta Wisata , Jl. Solo, Yogyakarta
- Pameran Menyambut Tahun baru di Hotel Duta Wisata, Yogyakarta
- Pameran Komunitas TulangRusuk *“Datang Bulan”* Jogja National Musium

- Pameran Hari Wanita Jogja National Museum

2015 : Pameran Durno "Ananingiki" Sellie Café Yogyakarta

- Pameran PP "Kolam Susu" Taman Budaya , Yogyakarta
- Pameran " Rambut Putih" Tahun Emas , Yogyakarta
- Pameran " GAMAART" Dies Natalis UGM, Yogyakarta

2016 : Pameran Komunitas FORMMISI , UPT Galeri, Yogyakarta

Pameran Tugas Akhir "Keindahan Gerak Tari" ISI Yogyakarta

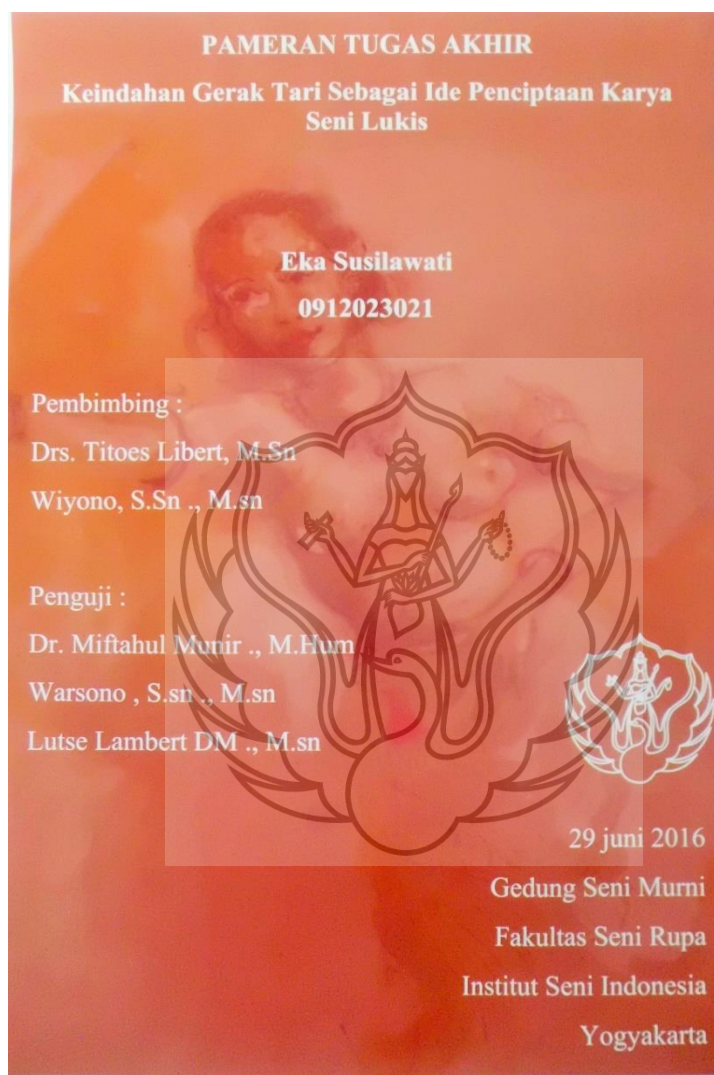
Performance Art

2011 : "Habis Gelap Terbitlah Terang" Kelompok Satoe, Plengkung gading, Yogyakarta

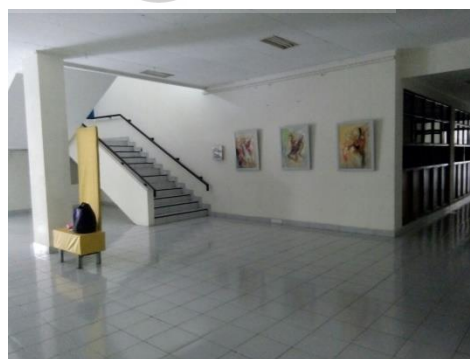
- "Chairul Anwar" Station Tugu Yogyakarta
- FESTIVAL malioboro "*Imaginary Of Malioboro*" With Munggur Art Community, Monument Serangan umum 11 Maret Yogyakarta
- "*One Last Day*" Parangtritis Beach Yogyakarta
- "*One World One Love*" Pendopo Mangkubumen Yogyakarta
- "*The Ceremony Of The Married*" Pendopo Jowitan Yogyakarta
- "Sehabis Jam 7" Hall Bank Indonesia Yogyakarta
- "Kolakan" Titik Nol Malioboro, Yogyakarta
- "Berpose Itu Indah" Studio Jamur Kita Yogyakarta

- *“Body Language”* Studio13,5 ,Yogyakarta
- *“Racun Dunia”* With The Durno, studio MARTINI’S
Yogyakarta
- *“My Memory”* Titik Nol Malioboro Yogyakarta
- *“The Last Moment”* Parangtritis Beach Yogyakarta

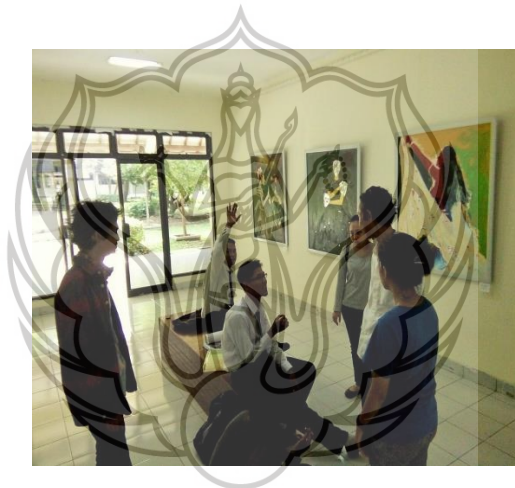


B. Foto Poster Pameran

C. Foto Situasi Display Karya



D. Foto Suasana Pameran



E. Katalogus